



Pengembangan Modul Audio Visual Berdasarkan Film “20 Once Again” Untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin Tingkat Menengah.

Rizky Kusumawati✉, Anggraeni Anggraeni

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:
audio visual, film, prototype,
research development,
Mandarin

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan pembelajaran dalam Bahasa Mandarin yaitu rasa ketidaktertarikan, sulit memahami kosakata, permasalahan berbicara juga mendengar audio Bahasa Mandarin. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran dalam bentuk modul audio visual berbasis film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap modul audio visual berdasarkan media film, (2) mendeskripsikan *prototype* modul audio visual berdasarkan media film, (3) menjelaskan tata cara validasi ahli terhadap modul audio visual berdasarkan media film. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analitis Bogdan dan Taylor dalam Moleong. Hasil penelitian modul audio visual berdasarkan film “20 Once Again” untuk pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah dikembangkan dengan kualitas sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin. Hal itu ditunjukkan dengan masing-masing nilai yang diberikan validator yang menilai aspek kelayakan isi (materi) 86,7 kategori sangat layak, aspek kegrafikan (desain) 86,9 kategori sangat layak, aspek kelayakan penyajian (Bahasa) 86,7 kategori layak.

Abstract

Based on the results of observations, it was found that learning problems in Mandarin were disinterest, difficulty understanding vocabulary, speaking problems as well as hearing Mandarin audio. Based on this background, the researcher tries to develop a learning media in the form of a film-based audio visual module. The purpose of this study was to (1) analyze the needs of students and lecturers for an audio visual module based on film media, (2) describe the audio visual module prototype based on film media, (3) explain the expert validation procedures for an audio visual module based on media film. This research uses descriptive qualitative research with the analytical method of Bogdan and Taylor in Moleong. The results of the research on the audio-visual module based on the film "20 Once Again" for intermediate level Mandarin learners were developed with very good quality and suitable for use in Mandarin learning. This is indicated by each value given by the validator which assesses the feasibility of the content (material) 86.7 with a very feasible category, the graphic aspect (design) 86.9 with the very feasible category, the presentation feasibility aspect (language) 85.7 with a decent category.

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: riskykusuma548@gmail.com

P-ISSN 2528-5734
E-ISSN 2715-1611

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antara suatu kelompok masyarakat dengan masyarakat yang lainnya. Bahasa diperlukan untuk memberikan informasi dan mengemukakan pemikiran atau suatu gambaran terhadap sesuatu. Sebagai sarana integrasi suatu bangsa, bahasa berkedudukan sebagai bahasa nasional atau bahasa negara dan ciri khas suatu negara. Sebagai sarana mengekspresikan, menuangkan, mengapresiasi diri dalam bentuk bahasa untuk mengungkapkan perasaan dirinya (Widjono, 2007:15-17).

Salah satu bahasa yang cukup berkembang di dunia adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin kini menjadi bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Mandarin digunakan oleh lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia. Ini semua sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi dan budaya di Indonesia saat ini. Banyak lembaga-lembaga baik formal maupun non formal membuka kelas untuk mendalami bahasa Mandarin. "Pada era global sekarang ini, bahasa Mandarin sudah menjadi bahasa internasional dan sangat penting, karena digunakan hampir semua bidang. Tak hanya pendidikan, tetapi ekonomi dan industri," .(*Pentingnya Bahasa Mandarin di Era Pasar Global*, 2008. Para 30)

Berbagai upaya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru, dan ternyata penyampaian pesan materi kepada siswa tidak cukup dilakukan oleh guru saja. Guru memerlukan bantuan alat yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan yang tidak dapat dilakukan oleh guru dalam kapasitasnya sebagai seorang penyampai pesan materi. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Rudy Bretz mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu : suara, visual, dan gerak. Disamping itu Bretz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat delapan kasifikasi media : media audiovisual gerak, media audio-visual diam, media audio

semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, dan media cetak. Dari taksonomi Bretz dapat diambil kesimpulan bahwa unsur pokok dari media adalah unsur penglihatan, pendengaran, dan gerakan. Agar media tersebut dapat berfungsi dengan maksimal maka dapat dilakukan kombinasi dari ketiga unsur tersebut.

Berdasarkan wawancara , observasi maupun diskusi yang dilakukan oleh peneliti pada tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 dengan mahasiswa dan dosen program studi pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Semarang, pembelajaran bahasa mandarin melalui media audio visual berbasis film memiliki kelebihan tersendiri. Narasi dalam film populer tersebut akan dijadikan sebagai bahan dalam modul pembelajaran. Peneliti akan menjadikan beberapa tata Bahasa, kosakata, maupun idiom yang ada didalam film menjadi sebuah materi yang bertujuan agar pembelajar bahasa mandarin dapat lebih mudah menangkap maksud isi dari film tersebut dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik.

Menjelaskan setiap kosakata asing, idiom yang ada dalam narasi film maupun pola kalimat yang disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Mandarin tingkat menengah yaitu pada tingkatan HSK 3- HSK

4 yang sekiranya sangat membantu untuk kemajuan pembelajaran bahasa Mandarin. Pada penelitian ini film yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian dengan judul 20

Once Again (重返 20 岁). Peneliti memilih

20 *Once Again* (重返 20 岁) sebagai objek penelitian dikarenakan kepopulerannya dimasyarakat luas, tidak hanya di Negara China namun film ini juga di buat ulang di Negara Indonesia, maupun dibeberapa negara lain seperti Korea Selatan, Amerika juga Spanyol.

Penentuan film yang akan digunakan sebagai penelitian juga berdasarkan hasil diskusi dengan dosen dan mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Pertimbangan pemilihan berdasarkan plot cerita, rating juga dilihat dari pemilihan diksi yang

dikemas dalam film ini sesuai dengan bahasa sehari-hari. Hal-hal tadi mempertimbangkan analisis kebutuhan pembelajar Bahasa Mandarin, sehingga pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah juga lebih mudah untuk memahami penyampaian cerita dalam film tersebut.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh hasil penelitian yang dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Efisiensi pembelajaran yang dimaksud yaitu tentang bagaimana tujuan penggunaan media film populer yang digunakan peneliti, ditujukan untuk dapat membantu kemampuan pembelajaran Bahasa Mandarin tingkat menengah khususnya pembelajaran Audio Visual (sebuah pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan atau proses).

Proses pengembangan yang dilakukan peneliti adalah dengan model k perangkat Four-D Model disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

Peneliti meneliti tingkat menengah dalam Bahasa Mandarin untuk melakukan penelitian ini. Tingkat menengah itu seorang pembelajar Bahasa Mandarin yang berada pada HSK 3-4 .

Dalam penelitian peneliti memilih film sebagai media pembelajaran. Adapun pengertian Film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata.3 Pengertian secara harafiah film (sinema) adalah Cinemathographie yang berasal dari Cinema

+ tho = phytos (cahaya) + graphie = grhap (tulisan= gambar = citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya.

Carpenter dan Greenhill (1956) mengemukakan, menggunakan film dalam pendidikan dan pengajaran sangat berguna terutama untuk :

1. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.

2. Menambah daya ingat pada pelajaran.
3. Mengembangkan daya fantasi anak didik
4. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar

Maka dari itu film harus dipilih agar sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan. Untuk itu guru harus mengenal film yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran. Sesudah film dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disisapkan sebelumnya. Ada kalanya film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu. Agar anak-anak jangan hanya memandangi film itu sebagai hiburan, sebelumnya mereka ditugaskan untuk memperhatikan hal-hal tertentu. Sesudah itu dapat ditest berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari film itu

Sebagai media pendidikan film memiliki kelebihan dan kelemahan. Beberapa kelebihan film sebagai media dalam pendidikan yaitu film kurang efektif jika diberikan tersendiri, karena itu harus digunakan dengan metode lain setelah penayangan film selesai. Film berperan sebagai penarik perhatian yang bersifat menghibur. Berikut beberapa kelebihan dan kelemahan media film. (Behrens dan Evens, 1984).

A. Kelebihan Film

- Menarik perhatian
- Dapat menunjukkan langkah atau tahapan yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu
- Dapat menayangkan peristiwa yang terjadi
- Dapat dipercepat dan diperlambat untuk memahami sebuah peristiwa.

B. Kelemahan Film

- Mahal
- Jika digunakan kurang tepat dampaknya negatif
- Kurang efektif untuk memberikan pengajaran sesungguhnya
- Baru bermanfaat jika digunakan sebagai pelengkap dari metode pengajaran yang lain.

Film yang digunakan *20 Once Again* (Chinese: 重返20岁 *zhòng fǎn èrshí suì*) adalah film komedi Tiongkok tahun 2015 yang disutradarai oleh Leste Chen dan dibintangi oleh Yang Zishan, Kuei Ya-lei, Bolin Chen dan Lu Han. Film ini merupakan daur ulang dari film Korea Selatan *Miss Granny*. Film ini dirilis pada tanggal 8 Januari 2015.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi data dengan teknik catat yaitu wawancara, angket atau kuisioner dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi lima hal, yaitu:

Pemaparan hasil wawancara dengan mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Hasil observasi di prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang; (3) Pemaparan hasil analisis kebutuhan berdasarkan angket yang diberikan kepada dosen bahasa mandarin dan mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2017 dan 2016 yang telah menempuh HSK 3-HSK 4; (4) Prototype Modul Audio Visual *20 Once Again* (20 重返); (5) Hasil Validasi Modul Audio Visual *20 Once Again* (20 重返).

Wawancara

Pengambilan data wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.

Peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang pada tahun ajaran 2019/2020, angkatan 2016.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus pengambilan sample (metode slovin) maka peneliti mendapatkan jumlah 3 mahasiswa.

Dengan adanya wawancara peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengembangan modul audio visual berdasarkan film cukup menarik dan penting bagi pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah. Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan 3 mahasiswa tersebut, bahwa mereka memiliki kesusahan masing-masing dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, khususnya tingkat menengah.

Observasi

Pengambilan data observasi dilakukan dengan teknik observasi behaviour checklist. Hasil dari observasi ini berupa keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda cek (□) jika perilaku yang diobservasi muncul.

Observasi dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, ketersediaan buku yang dimiliki oleh perpustakaan Bahasa Sastra Asing, cara pengajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar, tingkat pemahaman siswa dalam kelas mendengarkan di. Pengamatan ini dilakukan peneliti pada angkatan 2017 dan 2016.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahun ajaran 2019-2020 dapat disimpulkan bahwa pembelajar Bahasa Mandarin di Unnes memiliki kategori cukup dengan prosentase 75%

Hasil Analisis Kebutuhan Angket dan Wawancara Dosen & Mahasiswa

Hasil analisis kebutuhan dosen & mahasiswa menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Mandarin di Unnes baik. Tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin cukup tinggi. Modul pembelajaran dan media pembelajaran Bahasa Mandarin di UNNES kurang cukup. Ada beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan oleh dosen Prodi Bahasa Mandarin Unnes, yaitu media visual, multimedia, media audio visual, media audio visual multimedia. Dosen & mahasiswa setuju dengan adanya pengembangan media audio visual.

Tujuan pembelajaran maupun percakapan yang ada didalam film perlu disampaikan didalam modul audio visual yang akan dikembangkan. Selanjutnya dalam penyusunan modul audio visual berbasis film yang akan digunakan, Bahasa yang sebaiknya digunakan sebagai pengantarnya adalah Mandarin-Indonesia

Hasil Pengembangan Produk (prototype Modul Audio Visual 20 Once Again (20 重返))

CD

CD disini digunakan untuk melengkapi dan membantu pembelajaran modul audio visual berdasarkan film. CD ini akan disertakan didalam modul, CD tersebut berisi potongan setiap adegan yang telah disesuaikan dengan bab ,tema, maupun durasi waktu yang pas. Guna dari CD ini tentu saja untuk menyesuaikan alat bantu materi pembelajaran yang ada didalam modul

Modul

Modul yang akan peneliti kembangkan adalah modul berdasarkan sebuah film. Materi didalam modul tersebut merupakan skrip dari seluruh percakapan yang ada di film tanpa dikurangi suatu apapun. Materi didalam modul disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah. Materi yang disajikan berupa tata Bahasa dari dalam film, analisa kosakata dan klausa kata, maupun idiom yang tersemat dalam percakapan film.

Tentunya semua itu dengan tujuan agar modul ini menjadi inovasi terbaru dalam penelitian ini. Diharapkan dengan gaya yang berbeda dan daya Tarik dari kepopuleran film ini pembelajar Bahasa mandarin dapat lebih mudah dan lebih tertarik dalam belajar Bahasa Mandarin.

Proses Pembuatan Modul Audio Visual

Proses pembuatan modul audio visual dilakukan secara bertahap oleh peneliti . Tahapan – tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut .

Sebelum membuat modul audio visual peneliti memotong setiap adegan dalam film yang diteliti sesuai dengan tema , latar tempat dan durasi waktunya . Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti membahas materi film untuk dijadikan materi modul agar lebih focus dan terperinci arahnya . Baik itu secara tata Bahasa maupun kosakata dalam percakapan yang ada.

Kemudian peneliti menetik keseluruhan skrip film dan menganalisis skrip film tersebut sebagai bahan materi modul yang akan dikembangkan . Tentunya skrip film yang diketik disesuaikan dengan potongan film yang sudah jadi , agar bisa disesuaikan dengan materi yang akan dibagi menjadi beberapa bab . Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti mengemas skrip film menjadi sebuah materi ke dalam modul audio visual .

Setelah menganalisis skrip film , peneliti kemudian menganalisis setiap kalimat maupun kata kata yang masih asing menjadi sebuah rancangan materi yang akan dikembangkan sebagai pedoman dalam materi tata Bahasa maupun latihan soal dalam modul audio visual .

Kalimat- kalimat yang telah selesai di analisis dikelompokkan sesuai jabatan kalimat tersebut.

Langkah terakhir yaitu proses percetakan modul audio visual. Modul Audio visual dicetak dengan kertas hvs 80 gram dan ukuran kertas A4. Setelah selesai dicetak , modul audio visual akan divalidasi oleh ahli.

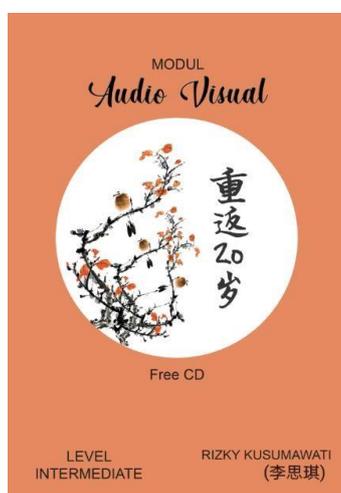
Komponen – Komponen dalam Modul Audio Visual

Modul Audio Visual terdiri dari beberapa komponen . Komponen – komponen itu berupa (1) cover modul audio visual ; (2) prakata & terimakasih; (3) pengenalan tokoh ; (4) peta konsep; (5) cover pembatas bab; (6) isi modul ;(7) latihan soal; dan (8) daftar pustaka. Berikut ini merupakan uraian penjelasan komponen – komponen yang terdapat dalam modul audio visual .

Cover Modul Audio Visual

Komponen pertama yang terdapat pada modul audio visual , yaitu cover 1 modul audio visual . Cover modul audio visual berwarna orange gelap . Pada cover tertulis judul “ Modul Audio Visual 重返 20 岁 “ menunjukkan jenis modul yang dibuat dengan keterangan film yang diteliti . Selain itu terdapat keterangan level intermediate yang menunjukkan bahwa modul ini untuk level menengah Bahasa Mandarin . Tulisan free CD menyatakan keterangan bahwa modul tersebut dilengkapi CD yang berisi keseluruhan film yang dijadikan bahan materi .

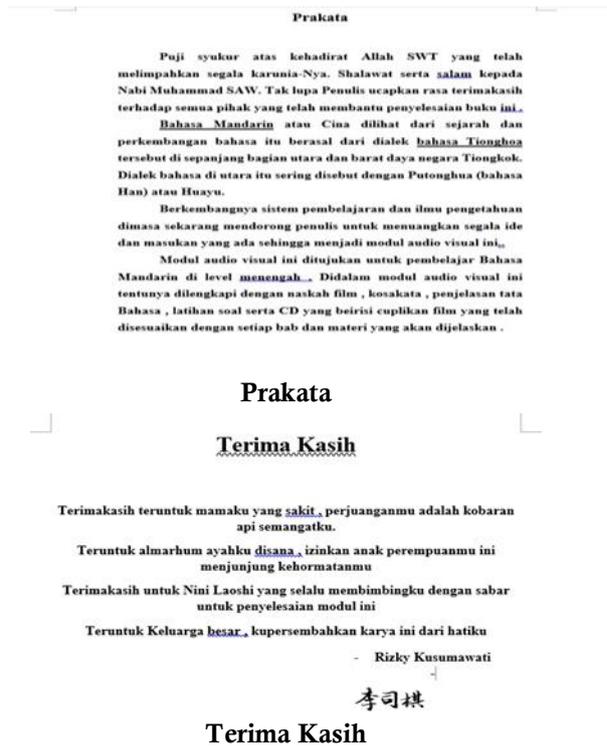
Gambar kaligrafi bunga melambangkan budaya china .



Cover Modul Audio Visual

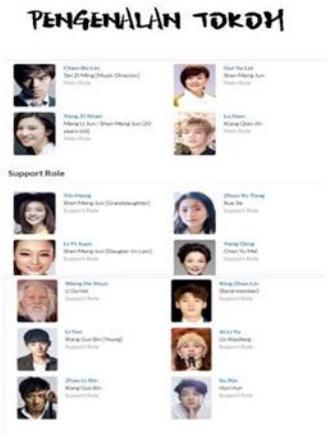
Prakata dan Terimakasih

Komponen kedua yang terdapat dalam modul audio visual 重返 20 岁 , adalah prakata dan terima kasih . Bagian ini merupakan bagian untuk mendeskripsikan bagaimana deskripsi isi modul audio visual 重返 20 岁 , dan ungkapan rasa terimakasih atas kelancaran pembuatan modul audio visual 重返 20 岁 .



Pengenalan Tokoh

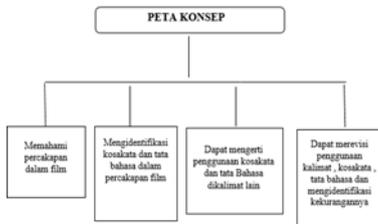
Komponen ketiga yang terdapat dalam modul audio visual 重返 20 岁 , yaitu pengenalan tokoh . Pengenalan tokoh dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada pembelajar tentang tokoh yang ada didalam modul audio visual 重返 20 岁 . Tokoh- tokoh yang terdapat dalam modul audio visual 重返 20 岁 adalah tokoh – tokoh pemeran dalam film 重返 20 岁 , diantaranya Tan Zhi Ming , Shen Meng Jun , Meng Li Jun / Shen Meng jun (20 years) , Xiang Qian Jin dll . tingkah laku maupun cara berfikir . Hal ini sangat menghidupkan cerita dalam film tersebut , sehingga pembelajar tertarik untuk menontonnya dan mempelajari setiap kata yang ada dalam film tersebut .



Pengenalan Tokoh

Peta Konsep dan Tujuan Pembelajaran

Komponen keempat yaitu peta konsep . Peta konsep berisi gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari dalam mpdul audio visual 重返 20 岁 . Ketika membaca peta konsep , siswa diharapkan memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari . Selain itu, peta konsep juga berisi tujuan pembelajaran dan nilai karakter yang dikembangkan dalam modul audio visual 重返 20 岁 .



- Tujuan Pembelajaran :**
1. Memahami percakapan dalam film
 2. Mengidentifikasi kosakata dan tata bahasa dalam percakapan film
 3. Dapat mengerti penggunaan kosakata dan tata Bahasa dikalimat lain
 4. Dapat merevisi penggunaan kalimat , kosakata , tata bahasa dan mengidentifikasi kekurangannya

Peta Konsep

Cover Pembatas Bab Dalam Modul

Komponen kelima yang terdapat dalam modul audio visual 重返 20 岁 , yaitu cover pembatas isi bab . Bagian ini bertujuan untuk penanda yan membatasi setiap pergantian bab dalam modul audio visual 重返 20 岁 .

Dikutip dari wikipedia , lambang bunga tulip merah muda yang digunakan penulis memiliki makna suatu gagasan atau kebahagiaan yang sempurna. Bunga tulip dengan warna ini melambangkan sebuah harapan yang baik , atau kesempurnaan cinta dalam anggota keluarga . Seperti makna dalam film 重返 20 岁 / 20 Once Again yang dijadikan sebagai isi materi dalam modul yang memiliki cerita gambaran cinta sebuah keluarga yang sempat diuji .

Bab I (第一课)



Cover pembatas bab dalam modul

Narasi Film 重返 20 岁

Komponen keenam yang terdapat dalam modul audio visual 重返 20 岁 yaitu narasi film.

Didalam modul audio visual 重返 20 岁 memiliki 7 bab , dalam setiap bab ada

3 hingga 5 potongan video yang diurutkan menurut durasi waktu dan dipotong sesuai dengan latar tempatnya . Tentunya pemotongan film dan pembagian bab juga dilakukan secara berurutan dari durasi awal waktu film tersebut . Setiap potongan film kemudian di analisis percakapannya , mulai dari kosakata asing , tata Bahasa hingga idiom yang terkandung didalamnya untuk menjadi sebuah materi yang mudah dipahami .



Narasi Film 重返 20 岁

Penjelasan Kosakata dan Idiom

Penjelasan kosakata dan idiom dalam modul tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar Bahasa Mandarin khususnya tingkat menengah. Setiap kosakata asing dan idiom dipilih dengan hati hati dengan penyesuaian penggunaan, seperti yang ada dalam contoh percakapan dalam film.

Kosakata		
狼嚎	láng háo	: serigala melolong
摇滚 (kata benda)	yàogǎn	: musik rock&roll
滚 (kata benda)	gǎn	: gulungan
贝斯	bèisī	: bassist
鼓手 (kata benda)	gǔshǒu	: drummer
旋律 (kata benda)	xuǎnlǚ	: melodi
节奏 (kata benda)	jiézòu	: ritme, tempo
欢快 (k.sifat)	huānkuaì	: riang
下礼拜	xià lǐbài	: minggu depan
试音	shì yīn	: tes audio
人山人海 (Idiom)	rénshānrénhǎi	: lautan orang, kerumunan besar wajah

Penjelasan Kosakata dan Idiom

Klausal Kosakata dan Contoh Kalimat

Setiap kosakata asing yang dipilih berdasarkan narasi film, dipilih lagi dan dikategorikan menjadi klausal kata. Bagi kosakata asing yang tidak memiliki klausal kata yang jelas tidak dijelaskan kembali, tetapi jika ada klausal kata yang jelas, peneliti juga menambahkan contoh penggunaan kosakata tersebut dalam beberapa contoh kalimat.

Contoh Kalimat dan Tata Bahasa

- 刺激 (kata benda) (kata kerja)** cǐjī : merangsang, memprovokasi
 - 物质刺激。
Stimulasi material. (kata benda)
 - 别刺激她。
Jangan memprovokasinya. (kata kerja)
- 死活 (kata benda) (kata sifat kolloquial)** sǐhuó : hidup & mati
 - 不人民死活的政府早晚要垮台。
Cepat atau lambat, pemerintah yang mengabaikan kehidupan rakyat akan runtuh. (kata benda)
 - 她死活不让我走。
Dia tidak akan membiarkan saya pergi. (adv colloquial)
- 设备 (kata kerja) (kata benda)** shèbèi : peralatan, fasilitas
 - 电气设备。
Peralatan listrik.
 - 宾馆设备齐全。
Peralatan hotel yang lengkap.

Klausal Kata dan Contoh kalimat

Penjelasan Kalimat (tata Bahasa)

Penjelasan kalimat di dalam modul ini juga disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah. Kalimat yang dipilih bukan hanya sekedar kosakata, namun sebuah kata yang dapat dikembangkan dan dijadikan banyak contoh kalimat.

Penjelasan Kalimat

- 当初 (kata benda)**

Keterangan : **当初** merupakan kalimat noun yang memiliki arti pada awalnya

Contoh Kalimat -)

1. 早知如此, **当初**不合叫她去。

Jika pada awalnya kita tau, kita tidak akan membiarkannya pergi.

2. 我真后悔**当初**没有听他的话。

Saya benar benar menyesal pada awalnya tidak mendengarkan perkataannya.

Penjelasan Kalimat (tata Bahasa)

Lembar Latihan Soal

Komponen ketujuh yaitu lembar latihan soal dalam modul audio visual 重返 20 岁. Lembar latihan soal mencakup latihan tata Bahasa, mengoreksi kalimat dan memahami isi percakapan dalam modul audio visual 重返 20 岁. Semua komponen tersebut sudah disesuaikan

dengan teks film yang dianalisis kebutuhannya , baik itu tata Bahasa yang akan ditampilkan , maupun kosakata yang digunakan.



Lembar Latihan Soal

Daftar Pustaka

Komponen terakhir yang ada dalam modul audio visual **重返 20 岁**, yaitu daftar pustaka . Daftar pustaka berisi uraian referensi yang digunakan untuk menyusun materi dalam modul audio visual **重返 20 岁**. Referensi bisa berbentuk gambar , film maupun materi .

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Sudi, Muhammad Nur Huda dan Antri Rismawati. 2014. Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *Malang* : Universitas Kanjuruhan Malang

Balambo, Jamal Tahir. 2015. A Research Paper Submitted To The Council Of The Department Of English Language - University Of Halalaja In Partial Fulfillment Of The Requirements For The Degree Of Bachelor In Teaching English Language And Literature. *Iraq* , English Language At University of Halalaja

Chengwei, Xu. 2011. *Intermediate Reading Course vol.1 (2nd ed.)*. Beijing : Beijing Language University Press

Darmawan, Arif. 2018. Membuat Media Video Pembelajaran. *Jakarta* : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Fang, Deng & Liu Lixin. 2011. *A Handbook of Chinese Idioms 汉语成语学习手册*. Beijing : Peking University Press

Lixin, Dai Guifu Liu. 2004. *Hanyu kouyu (second edition)*. Beijing : Peking University Press

Lixin, Liu. 2009. *家有儿女: 汉语听说教程, Volume 1*. Beijing : 世界图书出版公司

Daftar Pustaka

Hasil Validasi Modul Audio Visual 20 Once Again (20 重返) .

Analisis data dilakukan setelah mengetahui hasil validasi modul audio visual berdasarkan film “ 20 Once Again (重返 20 岁

)”untuk pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah . Validasi modul tersebut mencakup validasi dengan kategori penilaian kategori kelayakan isi (materi) , kategori kegrafikan (desain) , kategori kelayakan penyajian (Bahasa). Analisis data validasi dijabarkan sebagai berikut .

Analisis Data Validasi oleh Ahli Kategori Kelayakan Isi (materi)

Peneliti menganalisis hasil validasi yang dilakukan oleh ahli terkait dengan kategori kelayakan isi (materi) produk modul . Ahli memberikan penilaian dengan cara melihat terlebih dahulu modul audio visual yang telah jadi dan peneliti serahkan untuk dikoreksi sesuai dengan pertanyaan yang tersaji berdasarkan aspek masing-masing.

Berdasarkan diagram batang dapat dilihat bahwa kriteria sangat layak berjumlah 32 dengan presentase 94,1 % . Kriteria layak berjumlah dua dengan presentase 5,9% . Kedua hasil tadi berdasarkan dari penilaian dengan rentangan skor 86-100 dari 17 nomor yang memiliki rentangan nilai itu sebanyak 32 , dan dengan rentangan nilai 71 – 85 dari 17 nomor yang memiliki rentangan nilai itu sebanyak 2 . Kriteria tidak layak dan sangat tidak layak berjumlah nol. Berikut diagram penilaian kualitas modul audio visual berdasarkan film “ 20 Once Again (重返 20 岁)”untuk pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah.

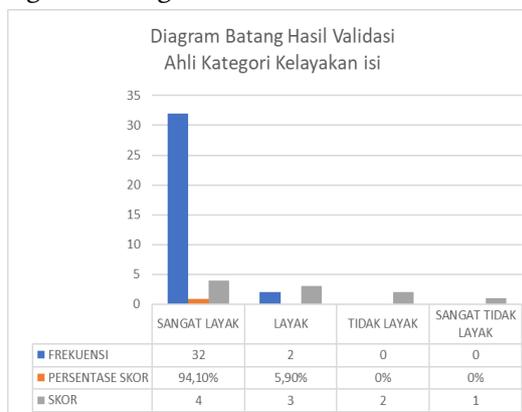


Diagram (1) Penilaian Modul Audio Visual oleh Ahli Kategori Kelayakan Isi

Analisis Data Validasi oleh Ahli Kategori Kegrafikan (desain)

Peneliti menganalisis hasil validasi yang dilakukan oleh ahli terkait dengan kategori kegrafikan (desain) produk modul . Ahli memberikan penilaian dengan cara melihat terlebih dahulu modul audio visual yang telah jadi dan peneliti serahkan untuk dikoreksi sesuai dengan pertanyaan yang tersaji berdasarkan aspek masing-masing.

Analisis Data Validasi oleh Ahli Kategori Kegrafikan (desain)

Berdasarkan diagram dapat dilihat bahwa kriteria sangat layak berjumlah 9 dengan presentase 90 % . Kriteria layak berjumlah 2 dengan presentase 10 % . Kedua hasil tadi berdasarkan dari penilaian dengan rentangan skor 86-100 dari 5 nomor yang memiliki rentangan nilai itu sebanyak 9 , dan dengan rentangan nilai 71 – 85 dari 5 nomor yang memiliki rentangan nilai itu sebanyak 2. Kriteria tidak layak dan sangat tidak layak berjumlah nol. Berikut diagram penilaian kualitas modul audio visual berdasarkan film “ 20 Once Again (重返 20 岁)” untuk pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah.

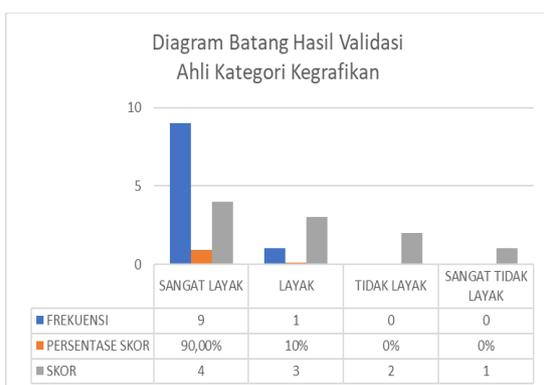


Diagram (2) Penilaian Modul oleh Ahli Aspek Kegrafikan

Analisis Data Validasi oleh Ahli Kategori Kelayakan Penyajian (Bahasa)

Peneliti menganalisis hasil validasi yang dilakukan oleh ahli terkait dengan kategori kelayakan penyajian (Bahasa) produk modul .

Ahli memberikan penilaian dengan cara melihat terlebih dahulu modul audio visual yang telah jadi dan peneliti serahkan untuk dikoreksi sesuai dengan pertanyaan yang tersaji berdasarkan aspek masing-masing.

Berdasarkan diagram dapat dilihat bahwa kriteria sangat layak berjumlah 6 dengan presentase 75 % . Kriteria layak berjumlah 2 dengan presentase 25 % . Kedua hasil tadi berdasarkan dari penilaian dengan rentangan skor 86-100 dari 4 nomor yang memiliki rentangan nilai itu sebanyak 6 , dan dengan rentangan nilai 71 – 85 dari 4 nomor yang memiliki rentangan nilai itu sebanyak 2. Kriteria tidak layak dan sangat tidak layak berjumlah nol. Berikut diagram penilaian kualitas modul audio visual berdasarkan film “ 20 Once Again (重返 20 岁)” untuk pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah.

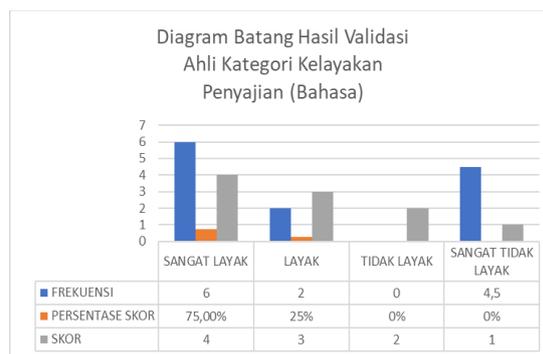


Diagram (3) Penilaian Modul oleh Ahli Kategori Kelayakan Penyajian (Bahasa)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai modul audio visual berdasarkan film “ 20 Once Again (重返 20 岁)” untuk pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah , dapat disimpulkan bahwa:

Modul audio visual berdasarkan film “ 20 Once Again (重返 20 岁)” untuk pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah dikembangkan dengan kualitas sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin. Hal itu ditunjukkan dengan

masing- masing nilai yang diberikan validator yang menilai kategori kelayakan isi (materi), kategori kegrafikan (desain), kategori kelayakan penyajian(Bahasa). Berdasarkan hasil validasi, ahli memberikan nilai dengan rata-rata 86,7 untuk kategori kelayakan isi (materi), dengan kategori sangat layak. Kemudian ahli memberikan nilai dengan rata-rata 86,9 untuk kategori kegrafikan (media) , dengan kategori sangat layak . Ahli memberikan nilai dengan rata rata 85,7 untuk kategori kelayakan penyajian (Bahasa) dengan kategori layak.

Penggunaan modul audio visual untuk pembelajaran sangat dianjurkan agar disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah. Karena kosakata untuk level menengah itu sangat beragam untuk Bahasa Mandarin , cakupan kosakata sehari hari yang ada di dalam film begitu beragam sehingga pembelajar Bahasa Mandarin tingkat menengah dapat mempelajari beraneka ragam kosakata dalam berbagai bidang, terutama kosakata sehari-hari , idiom dan sebagainya.

pentingnya-bahasa-mandarin-diera- pasar-
global/ Diakses dari
<http://sylvietanaga.com/2008/02/17/>
pentingnya-bahasa-mandarin-diera- pasar-
global/

- aoqing, Hu. 2016. *中级汉语听说教程*
(下册) (附 MP3 光盘 1 张. Beijing : Beijing
Language University Press
- Z Yongxin. 2005. *Bahasa Mandarin: Intisari Tata
Bahasa Mandarin*. Bandung:
Rekayasa Sains
- Zhu, Lu Fu Bo. 2016. *Teaching Foreigner Practical
Chinese Grammar*. Beijing :
Beijing Language University
Press

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Arif. 2018. *Membuat Media Video
Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Teknologi
Informasi dan
Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fang, Deng & Liu Lixin. 2011. *A Handbook of Chinese
Idioms 汉语成语学习手册* . Beijing : Peking
University Press
- P Budianto. 2014. *Keterkaitan New HSK dan Kurikulum
Bahasa Mandarin di
Perguruan Tinggi* *Lingua Cultura* 8 (1), 16-21
- Soenarto, 2008. *Penelitian Pengembangan Research &
Development (R&D) Sebagai Upaya Peningkatan
Kualitas
Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam *Sarasehan
Metodologi Penelitian, di Program PascaSarjana
UNY*.
- Sutikno, M.S. 2009. *Belajar dan pembelajaran "Upaya
kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang
Berhasil"*. Cetakan kelima, Bandung: Prospect.
- Tanaga, S. (2008, 17 Feb). *Pentingnya Bahasa Mandarin
di Era Pasar Global*. Diakses dari
<http://sylvietanaga.com/2008/02/17/>